BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil RRI Bandung

2.1.1 Sejarah Instansi

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Dengan disahkannya Undang – Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga Penyiaran Publik. Pasal 14 Undang – Undang Nomor 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah Lembaga Penyiaran Publik yang bersifat independen, netral, tidak komersial dan befungsi melayani kebutuhan masyarakat. Sebagai Lembaga Penyiaran Publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi. Dewan Pengawas yang berjumlah 5 orang terdiri dari unsur publik, pemerintah dan RRI.Dewan Pengawas yang merupakan wujud representasi dan supervisi publik memilih Dewan Direksi yang berjumlah 5 orang yang bertugas melaksanakan kebijakan penyiaran dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan penyiaran. Status sebagai Lembaga Penyiaran Publik juga ditegaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 11 dan 12 2005 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang – Undang Nomor 32/2002.

Sebelum menjadi Lembaga Penyiaran Publik selama hampir 5 tahun sejak tahun 2000, RRI berstatus sebagai Perusahaan Jawatan (Perjan) yaitu badan usaha milik negara (BUMN) yang tidak mencari untung. Dalam status perusahaan Jawatan RRI telah menjalankan prinsip – prinsip radio publik yang independen. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Peniaran Publik pada masa reformasi. Perubahan RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik telah melampui proses yang cukup panjang seiring semangat demokratisasi media yang bejalan seiring momentum reformasi. Sebelumnya RRI adalah Lembaga Penyiaran Pemerintah yang merrupakan unit kerja Departemen Penerangan.

Fungsi RRI sebagai lembaga penyiaran publik tidak hanya memberikan informasi yang aktual, tepat dan terpercaya, namun juga memberikan nilai – nilai

edukatif seperti memberikan porsi pada siaran pendidikan, baik secara instruksional seperti siaran SLTP, SMU dan Universitas terbuka, juga memberikan pendidikan masyarakat seperti siaran pedesaan, siaran wanita, siaran nelayan dll. Tidak ketinggalan RRI juga menyajikan siaran yang menyajikan nilai seni dan budaya bangsa yang dikemas dalam sajian yang menarik.Hiburan musik dari manca negara pun tersaji dengan apik dalam siaran RRI. Coverage area siaran RRI tidak saja di dalam negeri namun juga menembus sampai manca negara yang tersaji dalam Voice Of Indonesia (Siaran Luar Negeri RRI).

Radio Republik Indonesia, secara resmi didirikan pada tanggal 11 September, 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio dirumah Adang Kadarusman Jalan Menteng Dalam Jakarta, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih Dokter Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama.Rapat tersebut juga menghasilkan suatu deklarasi yang terkenal dengan sebutan Piagam 11 September 1945, yang berisi 3 butir komitmen tugas dan fungsi RRI yang kemudian dikenal dengan Tri Prasetya RRI.Butir Tri Prasetya yang ketiga merefleksikan komitmen RRI untuk besikap netral tidak memihak kepada salah satu aliran / keyakinan partai atau golongan.Hal ini memberikan dorongan serta semangat kepada *broadcaster* RRI pada era Reformasi untuk menjadikan RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral dan mandiri serta senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Likuidasi Departemen Penerangan oleh Pemerintah Presiden Abdurahman Wahid dijadikan momentum dari sebuah porses perubahan *goverment owned* radio ke arah *Public Service Broadcasting* dengan didasari Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2000 yang ditandatangani Presiden RI tanggal 7 Juni 2000. pembenahan organisasi dan manajemen dilakukan seiring dengan upaya penyamaan visi *(shared vision)* dikalangan pegawai RRI yang berjumlah sekitar 8500 orang yang semula berorientasi sebagai pemerintah yang melaksanakan tugas – tugas yang cenderung birokratis.

RRI mempunyai 60 stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran khusus yang ditujukan ke Luar Negri.“Suara Indonesia”. Kecuali di Jakarta, RRI di daerah hampir seluruhnya menyelenggarakan siaran dalam 3 program yaitu Program daerah yang melayani segmen masyarakat yang luas sampai pedesaan, Program kota (Pro II) yang melayani masyarakat di perkotaan dan Programa III (Pro III) yang menyajikan Berita dan Informasi *(News Chanel)* kepada masyarakat luas. Di stasiun Cabang Utama Jakarta terdapat 6 programa yaitu programa I untuk pendengar di Profinsi DKI Jakarta Usia Dewasa, Programa II untuk segmen pendengar remaja dan pemuda di Jakarta, Programa III khusus berita dan informasi, Programa IV Kebudayaan, Pograma V untuk saluran Pendidikan dan Programa VI Musik Klasik dan Bahasa Asing. Sedangkan “Suara Indonesia” (Voice of Indonesia) menyelenggarakan siaran dalam 10 bahasa.

Guna merealisir perubahan status RRI menjadi lembaga penyiaran publik yang “Khas Indonesia”, RRI telah menjalin kerjasama pelatihan dan seminar mengenai prinsip dan aplikasi radio publik dengan radio Swedia, IFES dan Internews. RRI juga sudah merintis pemanfaatan multimedia dengan membuka situs www.rri-online.com serta memanfaatkan siaran penyiaran teknologi digital dengan memanfaatkan satelit milik World Space Corporation. Sebagai industry penyiaran, RRI memiliki kesempatan yang sama dengan media penyiaran lainnya mengapresikan semua kekuatan untuk memberikan yang terbaik buat publik.

2.1.2 Logo Instansi

Lembaga Penyiaran Publik RRI Bandung memiliki logo sebagai identitas dari keberadaannya sebagai salah satu stasiun radio di Indonesia. Filosofi logo baru RRI :



Gambar 2.1 LogoRadio Republik Indonesia (RRI)

Sumber: Data redaksi bagian pemberitaan (news) Lembaga Penyiaran Publik RRI Bandung, November 2008.

1. Bentuk Empat Persegi Panjang Tanpa Sudut dan Garis Tepi

   Empat persegi panjang menggambarkan kekokohan dan solidaritas.Sudut yang membulat (tidak runcing) melambangkan fleksibilitas RRI. Tidak adanya garis tepi atau batas ataupun bingkai (frame) menunjukan idependensi RRI, serta keterbukaan RRI untuk dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.

2. Tulisan (font-type) "RRI"

   Huruf tulisan yang dirancang khusus (tanpa padanan dengan pihak lain), menunjukan RRI yang kokoh, tegas, dinamis, dan selalu 'Bergerak Maju'.

3. Gambar Pancaran Radio

   Sebuah *image* yang menggambarkan kuatnya pancaran siaran radio RRI yang makin meluas, menembus batas, dan selalu 'menuju keatas'.3 (tiga) lapis pancaran yang terlihat pada logo juga melambangkan Tri Prasetya RRI.

4. Warna Biru, Biru Langit, dan Putih

   Untuk mempertahankan tradisi, warna biru dipilih sebagai warna korporat atau lembaga RRI.Warna biru langit ini melambangkan universalitas RRI, sifat

mengayomi, teduh, dan dapat dipercaya.Warna putih pada tulisan RRI melambangkan kejujuran/kebenaran, keberimbang-an, dan akurasi.

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Peraturan Pemerintah Republik Indonensia No.12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) terdiri 11 Bab, 47 Pasal, 12 Bagian, 102 Ayat. Ditetapkan dan diundangkan di Jakarta pada tanggal 18 Maret 2005 oleh Presiden RI, Dr.H. Susilo Bambang Yudoyono dan Menteri Hukum dan HAM, Dr.Hamid Awaludin.

2.1.3.1 Visi dan Misi RRI Bandung

a. Visi RRI Bandung

Visi RRI adalah Menjadi Radio Republik Milik Bangsa, Acuan Informasi Terpercaya, Dan Hiburan Yang Sehat, Pemberdayaan Bangsa, Masyarakat, Perekat Budaya, Sejahtera, Dan Unggul Secara Nasional Dan Bertaraf Internasional.

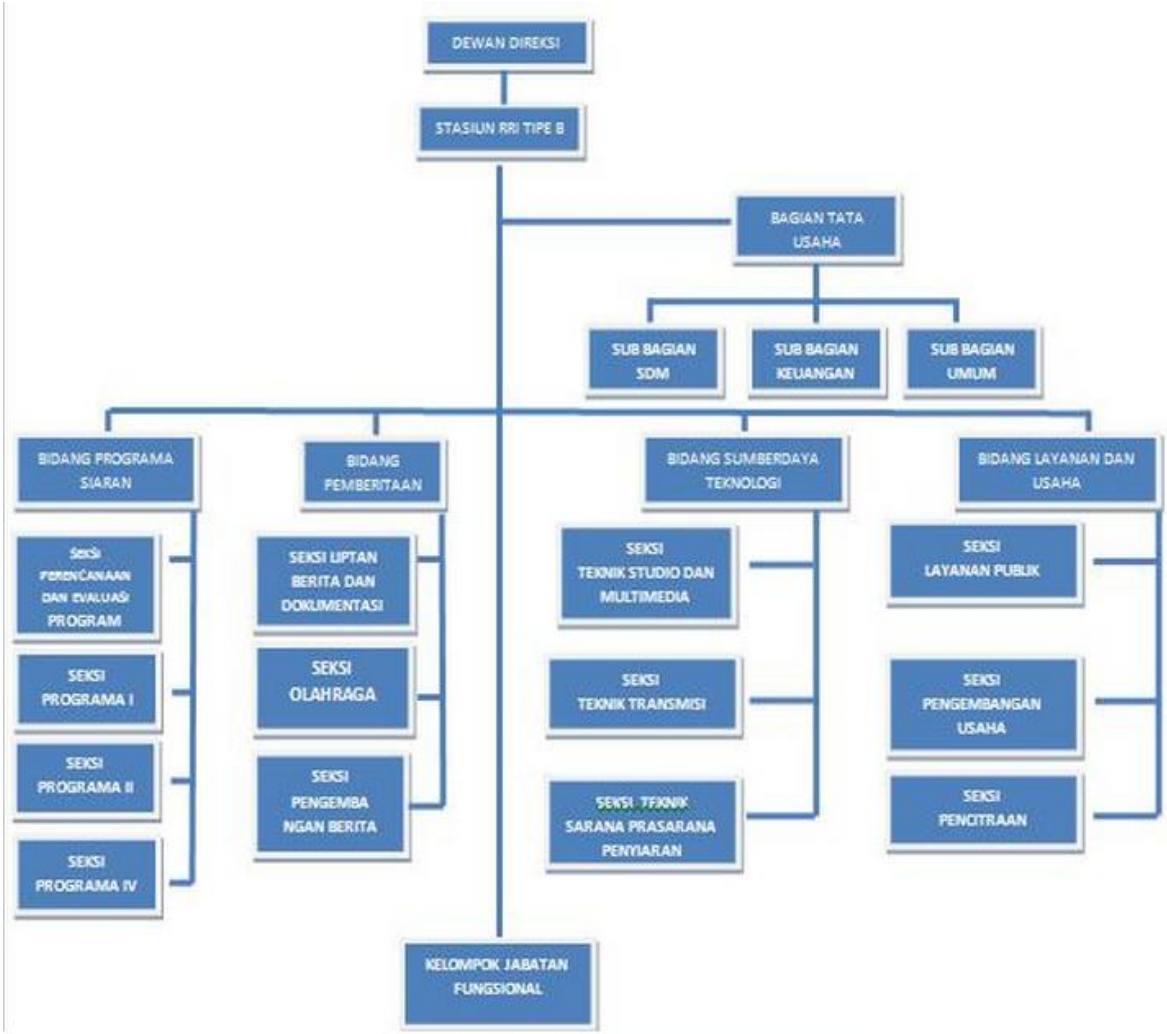
b. Misi RRI Bandung

Misi RRI adalah

1. Memberikan Pelayanan Informasi Yang terpercaya.
2. Menjadi wahana *control social*.
3. Pemberdayaan masyarakat dan pendorong demokratisasi.
4. Perekat sosial dan keragaman budaya bangsa
5. Wahana hiburan yang sehat dan kreatifitas masyrakat.
6. Melayani siaran untuk kelompok minoritas.
7. Mendorong pemahaman persepsi tentang gender.
8. Memanfaatkan dan tanggap teknologi.
9. Menyelenggarakan siaran internasional.
10. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait degan kegiatan penyiaran secara operasional guna menyukseskan siaran.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

A. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi LPP RRI Bandung

Sumber :*SDM RRI Bandung 2008*

B. Job Description

Di dalam Job Description penulis akan menuliskan / menjabarkan uraian tugas dari satu bidang dimana kami sedang melaksanakan PKL yaitu Bidang Pemberitaan. Sesuai Pasal 55 Peraturan Dewan dari Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.Bidang Pemberitaan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Pemberitaan.

Bidang pemberitaan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan dibidang pemberitaan. Bidang pemberitaan menyelenggarakan fungsi:

a. Pelaksanaan liputan, berita, dan dokumentasi,

b. Pelaksanaan siaran olah raga,

c. Pelaksanaan pengembangan berita.

Di dalam bidang Pemberitaan RRI Bandung di kepalai oleh seorang Kepala Bidang pemberitaan, tediri dari:

a. Seksi liputan, berita dan dokumentasi yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, redaksional, dan dokumentasi untuk programa Stasiun Penyiaran tipe B dan kontribusi untuk Pusat Pemberitaan.

b. Seksi olah raga, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan siaran olah raga untuk programa Stasiun Penyiaran Tipe B dan kontribusi untuk pusat pemberitaan.

c. Seksi Produksi Pengembangan Berita, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan dan evaluasi kegiatan pengembangan berita dan masalah aktual untuk program Stasiun Penyiaran Tipe B dan kontribusi untuk pusat penyiaran.

a. Bidang Pemberitaan

1) Kepala Bidang Pemberitaan

Ikhtisar Jabatan Melaksanakan pembinaan / pengawasan dan pelaksanaan Liputan Berita dan Dokumentasi, Olah Raga, serta Pengembangan Berita RRI Bandung.

Uraian tugas

a. Menyusun langkah kegiatan bidang pemberitaan
b. Membagi tugas kepala staf dilingkungan Bidang Pemberitaan sesuai dengan bidang tugasnya.
c. Memberi petunjuk / bimbingan kepada staf di lingkingan Bidang Pemberitaan langsung maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik
d. Memeriksa hasil kerja di lingkungan Bidang pemberitaan berdasarkan hasil pelaksanaan tugasnya sebagai bahan pembinaan staf.
e. Mengevalusi dan menilai kegiatan staf dengan cara menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja staf sebagai bahan pembuatan DP3
f. Mengawasi pelaksanaan tugas di Lingkungan Bidang Pemberitaan
g. Melaksanakan pembinaan terhadap SDM bekoordinasi dengan Bidang / bagian terkait
h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tulisan dalam melaksanakan tugasnya Kepala Bidang pemberitaan dibantu oleh tiga Kepala Seksi, yaitu:

2) Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi

Ikhtisar Jabatan Melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan liputan, siaran langsung, redaksional, dan dokumentasi untuk programa stasiun Penyiaran Tipe B dan kontribusi untuk Pusat Pemberitaan.

Uraian Tugas:

a. Menyusun langkah seksi liputan, berita, dan dokumentasi sebagai pedoman kerja
b. Membagi tugas kepada staf di Lingkungan Seksi liputan, berita, dan dokumentasi sesuai bidang tugasnya.
c. Memberikan hasil kerja di lingkungan seksi liputan, berita, dan dokumentasi baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik
d. Menyusun jadwal tugas para penyiar siaran berita, ulasan dan komentar sesuai pola siaran agar pelaksanaan siaran berita ulasan dan komentar berjalan lancar
e. Memeriksa naskah akhir berita, ulasan dan komentar dan pelaksanaan

f. Mengkoordinasikan teknik kegiatan siaran berita ulasan dan komentar dengan kerabat kerja peliputan dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan agar siaran berjalan lancar dengan ketentuan yang berlaku
g. Memantau teknik pelaksanaan kegiatan siaran berita ulasan dan komentar secara langsung berdasarkan laporan, guna mengetahui masalah yang timbul dan ketentuan yang berlaku
h. Membuat laporan kegiatan seksi liputan, berita dan dokumentasi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis, seperti: menghadiri rapat, pertemuan, dan acara jumpa pers

3) Kepala Seksi Olah Raga

Ikhtisar Jabatan Melaksanakan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluai kegiatan siaran olah raga untuk stasiun penyiaran tipe B dan kontribusi untuk Pusat Pemberitaan.

Uraian Tugas

a. Menyusun langkah kegiatan Seksi Olah Raga sebagai pedoman kerja
b. Membagi tugas kepala staf di lingkungan Seksi Olah Raga sesuai bidang tugasnya
c. Memeriksa hasil kerja lingkungan Seksi Olah Raga baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan tugas dengan baik
d. Menyusun jadwal tugas para reporter agar pelaksanaan peliputan berita ulasan dan komentar berjalan lancar
e. Memeriksa naskah akhir berita, ulasan dan komentar dan pelaksanaan
f. Mengkoordinasikan pelaksanaan peliputan kegiatan olah raga dengan kerabat kerja dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah peliputan dengan ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar
g. Memantau pelaksanaan kegiatan peliputan secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan laporan guna mengetahui masalah yang timbul dan menyelesaikan dengan peraturan yang berlaku

h. Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan seksi olah raga, memeriksa dan membubuhkan paraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku
i. Membuat laporan kegiatan seksi olah raga sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis, seperti menghadiri rapat, pertemuan, dan acara jumpa pers.

4) Kepala Seksi Pengembangan Berita

Ikhtisar Jabatan Melakukan penyiapan bahan perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi kegiatan pengembangan berita dan masalah aktual untuk program stasiun penyiaran tipe B dan kontribusi uantuk Pusat Pemberitaan.

Uraian Tugas

a. Menyusun langkah kegiatan Pengembangan Berita sebagai pedoman kerja.
b. Membagi tugas hasil kepada staf lingkungan Seksi Pengembangan Berita sesuai bidang tugasnya.
c. Memeriksa hasil kerja di lingkungan Seksi Pengembagan Berita baik lisan maupun tertulis agar dapat melaksanakan dengan baik.
d. Menyusun jadwal tugas Produser, Pengarah Acara dan Presenter agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
e. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Berita dengan kerabat kerja dan instansi lain yang terkait pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan tuugas dengan ketentuan yang belaku agar kegiatan berjalan lancar.
f. Memantau pelaksanaan kegiatan tugas secara langsung maupun tidak langsung bedasarkan laporan guna mengetahui masalah yang timbul dan meyelesaikan dengan peraturan yang berlaku.
g. Membuat laporan kegiatan Seksi Pengembangan Berita sebagai petanggung jawaban pelaksanaan tugas.

h. Menyusun konsep surat dinas dan dokumen lain yang berkaitan dengan Seksi Pengembangan Berita, memeriksa dan membubuhkan paraf sesuai wewenang dan ketentuan yang berlaku.
i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tertulis, seperti menghadiri rapat, pertemuan, dan acara jumpa pers.
j. Kepala Seksi juga membawahi beberapa staf dalam pelaksanaanya tempat dilakukannya PKL adalah di seksi liputan, berita, dan dokumentasi.

b. Bidang Sumberdaya Teknologi

1) Kepala Bidang Sumber Daya Teknologi

Bagian Kepala Bidang Sumber Daya Teknologi mempunyai tugas melakukan pembinaan dan pelaksanaan teknik studio, teknik pemancar, sarana dan prasarana, pemeliharaan dan pengukuran.

2) Kepala Seksi Teknik Studi dan Multimedia

Mempunyai tugas dalam pembuatan jadwal tugas operasional.

3) Kepala Seksi Transmisi

Mempunyai tugas melakukan pembuatan jadwal pengoprasian pemancar, pengisian log book, penyusunan laporan teknik pemancar.

4) Kepala Seksi Teknik Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatannya RRI didukung oleh peralatan penyiaran yang cukup memadai.Peralatan yang kini menjadi tulang punggung RRI dalam melaksanakan kegiatannya, yang dibiayai pemerintah. Peralatan yang dimiliki oleh LPP RRI Bandung antara lain:

No.	Sarana dan Prasarana	Keterangan / Unit
1	Studio Continuity	2 unit
2	Computer OAC Siemens, Tape *desk* studer	1 unit
3	Tape Roll Otari	2 unit
4	CD *player* revol	1 unit
5	Mixer Neve Siemens, tape okari	2 unit
6	Tape *desk* studer dan Taseam	Masing-masing 2 unit
7	Microphone dan Estandar micro	1 unit

8	Studio rekaman menggunakan mixer 16 channel, tape roll merk otari, CD *player* merk revol	1 buah
9	Tape desk Tascam, tape desk Sony	Masing-masing 1 buah
10	Komputer AWS merk Siemens dilengkapi studio III dan IV	2 unit
11	Master Control Room	1 unit
12	Mobil merek Mercedez-Benz dilengkapi studio *equipment* dari Siemens	1 unit
13	Mobil OB Van satelit	1 unit
14	Hybrid telephone (phone in pro)	1 unit
15	Pemancar	4 unit
16	Auditorium	1 ruang

Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana RRI Bandung
(sumber: Company Profile Bidang Lembaga Penyiaran RRI Bandung, Agustus 2009)

a. Studio

- Continuity I

  Dilengkapi dengan mixer merk Siemens, digunakan untuk musik rekaman, musik tradisional, dan siaran radio. Dilengkapi computer OAC Siemens, tape Deck Studer 1 buah, tape Roll Otari 2 buah, CD *player* Revik 1 buah.

- Continuity II

  Continuity drama menggunakan mixer Neve Siemens, tape Otari 2 buah, tape deck Studer dan Tascam, masing-masing 2 buah, CD *player*, Revok, *microphone dan Estandar microphone.*

b. Multy Purpose

Studio rekaman menggunakan mixer 16 channel, tape Roll merk Otari, CD player merek Revok 1 buah, DAT merk Studer 1 buah, tape deck Tascam ditambah tape deck Sony masing-masing 1 buah, computer AWS 1 set merk Siemens, dilengkapi dengan studio III dan IV.

c. Master Control Room

Ruang pengendali *output* dan *input* siaran dengan komputerisasi dari Siemens.

d. Mobil OB Van

Digunakan untuk kepentingan siaran luar, menggunakan mobil merk Mercedez-Benz. Dilengkapi dengan studio *equipment* dari Siemens, serta pemancar dengan frekuensi 93, dan 99 MHz, dilengkapi dengan pemancar radius 60 km dari Jalan Diponegoro 61 Bandung. Untuk kepaduan siaran langsung dilengkapi pula dengan news room sebagai pengendali siaran distudio RRI juga memiliki OB Van Satelit yaitu mobil yang fungsinya sebagai penghubung satelit.

e. Phone in Program

Untuk keperluan acara-acara interaktif dilengkapi dengan HIBRID telephone dan untuk siaran langsung central menggunakan jasa satelit.

f. Pemancar

Terletak di lokasi Gedebage, berkekuatan 10 kw, lokasi Puncrut 5 kw, lokasi Jalan Diponegoro 61 berkekuatan 5 kw, dan pemancar back up berkekuatan 2 kw.

g. Auditorium

Terletak di Jalan Diponegoro 61 Bandung.Dengan kapasitas tempat duduk 700 orang. Listrik berkekuatan 5000 watt, dengan *sound system* berkekuatan 2000 watt. Halaman parkir dengan kapasitas tamping 100 mobil.

2.1.5 Program Acara Berita

a. Kabar Jabar

Judul Acara : Kabar Jabar
Format Acara : News Bulletin
Audience Target : All Segment
Contens : News Analisis
Waktu Siar : Pukul 06.30 dan 21.30 Setiap hari
Keterangan :

Lintas pagi adalah bulletin berita yang menghindari peristiwa-peristiwa actual yang terjadi di jawa barat pendekatan alakisi berita.Yakni mengungkapkan lebih dalam mengapa dan bagaimana atas fakta yang terjadi.

b. Berita Bahasa Sunda

Judul Acara : Berita Bahasa Sunda
Format Acara : News Bulletin
Audience Target : All Segment
Contens : Straigt News
Waktu Siar : Pukl 19.20 Setiap Hari
Keterangan :

Berita bahan sunda menyajikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di jawa barat terutama yang ada kaitannya dengan masyarakat pedesaan.Bulletin berita bahasa sunda ini menjadi bagian dari siaran pedesaan.

c. Jabar News

Judul Acara : Jabar News
Format Acara : Bulletin
Audience Target : Usia, 20 – 29 = 10 %
30 – 40 = 20 %
40+ = 70 %
Pendidikan, SD = 38 %
SMP = 32 %
SMU = 14 %
Akademik /PT = 13 %

Geografis, Daerah : 50 %

Perkotaan : 50 %

Karakter : Live Programa

Format Musik : Non Musik

Waktu Siar : Pukul 15.30 – 16.30 WIB, Setiap hari Kriteria Penyiaran : Tegas, berwawasan, dewasa, berwibawa

Penunjang : Telepon

Keterangan :

Program ini menyajikan berbagai macam informasi aktual yang terjadi di wilayah jawa barat, terutama Bandung, Bogor, Cirebon serta anggota PRSSNI Jabar.

1.1.6 Motto RRI Bandung

Motto dari Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Bandung sebagai berikut : “SEKALI DI UDARA TETAP DI UDARA”.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien.

Definisi sistem yang lebih menekankan pada prosedur adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Definisi informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Jenis-jenis Sistem Informasi :

a. Transaction Processing Systems (TPS)

   TPS adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi. TPS berfungsi pada level organisasi yang memungkinkan organisasi bisa berinteraksi dengan lingkungan eksternal. Data yang dihasilkan oleh TPS dapat dilihat atau digunakan oleh manajer.

b. Decision Support Systems (DSS)

   DSS hampir sama dengan SIM karena menggunakan basis data sebagai sumber data. DSS bermula dari SIM karena menekankan pada fungsi mendukung pembuat keputusan diseluruh tahap-tahapnya, meskipun keputusan aktual tetap wewenang eksklusif pembuat keputusan.

Sistem : kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Klasifikasi Sistem :

a. Sistem abstrak; sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik (sistem teologia)
b. Sistem alamiah; sistem yang terjadi melalui proses alam. (sistem matahari, sistem luar angkasa, sistem reproduksi dll.

c. Sistem Tertentu (deterministic system); beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan (contoh ; sistem komputer)
d. Sistem tertutup (close system); sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan sistem luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya.

Tujuan Sistem Informasi :

a. Menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen
b. Membantu petugas didalam melaksanakan operasi perusahaan dari hari ke hari
c. Menyediakan informasi yang layak untuk pemakai pihak luar perusahaan.

Informasi: data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dandapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat.

*Kuantitas informasi:*satuan ukuran informasi. Tergantung representasi. Untuk representasi biner satuannya: bit, byte, word dll.

Kualitas informasi: biasa terhadap error, karena: kesalahan cara pengukuran dan pengumpulan, kegagalan mengikuti prosedur prmrosesan, kehilangan atau data tidak terproses, kesalahan perekaman atau koreksi data, kesalahan file histori/master, kesalahan prosedur pemrosesan ketidak berfungsian sistem.

2.2.2 Radio

Penemuan teknologi radio adalah kemajuan besar dunia telekomunikasi. Awal 1800-an secara terpisah Joseph Henry, profesor dari Pinceton University, dan fisikawan Inggris Michael Faraday mengembangkan teori induksi. Percobaan mereka terhadap elektromagnet membuktikan arus listrik di sebatang kawat dapat menimbulkan arus di batang kawat lain, meski keduanya tidak berhubungan. Tahun 1864 fisikawan Inggris lain James Clerik Maxwell, berteori bahwa aruslistrik dapat menciptakan medan magnet dan bahwa gelombang electromagnet bergerak dengan kecepatan cahaya. Teori Maxwell itu belakangan dibuktikan kebenarannya oleh

percobaan yang dilakukan fisikawan Jerman Heinrich Hertz, tahun 1880. Pada tahun 1886, Hertz memasang peralatan yang sekarang diketahui sebagai sistem radio dengan antena *dipole* sebagai pengirim dan antena *loop* segi empat sebagai penerima.Penemuan Hertz ini dilanjutkan oleh Guglielmo Marconi dengan menambah rangkaian *tuning* dan antena besar yang mampu melakukan yang sangat jauh. Kemudian Guglielmo Marconi pada 1895, berhasil mengirim sinyal komunikasi radio dengan gelombang elektromagnet sejauh ± 1,5 km. Tahun 1901, sinyal dari perangkat adio Marconi mampu melintasi Samudera Atlantik dari Inggris ke Newfoundland, Kanada.

Radiodapat di definisikan sebagai teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan caramodulasidan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).Radio dibagi dalam beberapa daerah band frekuensi yang berbeda, sesuai dengan karakteristik propagasi mereka.

Pada frekuensi- frekuensi ini, energi gelombang radio meninggalkan antena pemancar dan mengikuti bentuk atau kurva dari permukaan bumi dalam semua arah, yang dikenal sebagai gelombang permukaan bumi (*Ground Wave*). Untuk berkomunikasi dengan menggunakan media gelombang tanah, maka gelombang harus terpolarisasi secara vertikal, karena bumi akan menghubungsingkatkan medan listriknya bila berpolarisasi horisontal.

Pada frekuensi tinggi atau daerah HF, yang mempunyai range frekuensi 3 – 30 MHz, gelombang dapat dipropagasikan menempuh jarak yang jauh akibat dari pembiasan dan pemantulan lintasan pada lapisan ionospher. Gelombang yang berpropagasi melalui lapisan ionosfir ini disebut sebagai gelombang ionosfir (*ionospheric wave*) atau juga disebut gelombang langit (*sky wave*).

Media radio merupakan salah satu sarana kebutuhan yang ada di masyarakat. **Radio** adalah media yang memilki jangkauan yang selektif terhadap segmen pasar tertentu dalam masyarakat agraris dengan jangkauan wilayah yang sangat luas. Radio merupakan salah satu media yang mampu menjawab kebutuhan untuk meyakinkan komunikasi yang dapat memacu perubahan masyarakat, di karenakan :

1. Menjangkau jumlah khalayak sasaran yang besar pada waktu bersamaan
2. Menjangkau individu atau kelompok masyarakat yang hidup terpencil dan berpencar – pencar seperti kehidupan masyarakat agraris pada umumnya
3. Cepat menyampaikan pesan sehingga dapat memberikan informasi mutakhir yang berguna
4. Mengatasi berbagai kendala geografis
5. Mudah dimengerti dikarenakan tidak memerlukan kemampuan khusus yang memang tidak dimilki masyarakat luas.

Menurut pakar komunikasi Indonesia, Dr Alwi Dahlan,' masa depan radio di Indonesia memberi harapan cukup cerah karena selain berisi informasi, juga dapat menyentuh khalayak pendengarnya, semua itu di dasari oleh:

1. Kemampuan masyarakat
2. Perkembangan daerah
3. Budaya dengar
4. Pertumbuhan penduduk
5. Perubahan psikologi masyarakat
6. Laju pembangunan

Dari segi lain, radio merupakan sarana iklan yang sangat efektif, di karenakan pengiklan dapat mempromosikan produknya sesuai dengan prospeknya.Untuk keberhasilan penyebaran produk perlu adanya segmentasi pasar, dan ini membuat radio menjadi medium yang efektif bila memiliki focus yang jelas atas khalayak sasaran yang spesifik. Selain itu, radio umumnya efektif untuk menjangkau orang atau kelompok orang yang sulit dijangkau media lain. Dan ini menyebabkan radio cocok untuk di gunakan sebagai alat pengenalan produk baru, terutama produk-produk tertentu yang tidak menjadi prioritas bagi calon pembeli.

Radio yang mulai dikenal sebagai media bagi khalayak umum sekitar tahun 1922 itu segera menjadi primadona di Indonesia pada tahun–tahun perdana siarannya (1950-1970).Ketika itu yang dicari pendengar adalah berita-berita nasional dan internasional yang di siarkan RRI. Pada dasawarsa 1970-an, masa masa awal siaran radio swasta, di Indonesia telah mengudara 362 stasiun, atau yang biasa di sebut Radio Siaran Swasta (RRS). Sementara itu pada akhir tahun 1988, PP-PRSSNI sebagai satu-satunya wadah organisasi radio siaran swasta menyebutkan bahwa di Indonesia terdapat 460 anggota.

Sementara itu pada akhir tahun 1989 di duga 40 stasiun komersial baru – AM dan FM – telah mengudara. Ke-40 stasiun baru itu di ambil dari sekitar 200 pemohon izin siaran yang terdaftar di Departemen Penerangan Republik Indonesia. Lebih dari separo jumlah anggota PRSSNI tersebut berkumpul di ibu kota propinsi yang tersebar di 23 propinsi guna membahas pelayanan dan peningkatan mutu untuk kemajuan radio di Indonesia.

2.2.3 Pengertian Internet

Sejarah internet dimulai pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. Defense Advanced Research Projects Agency (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama ARPANET. Pada 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan. Tahun 1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program e-mail yang ia ciptakan setahun yang lalu untuk ARPANET. Program e-mail ini begitu mudah sehingga langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama, icon @juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang menunjukkan "at" atau "pada". Tahun 1973, jaringan komputer ARPANET mulai dikembangkan ke luar Amerika Serikat.Komputer University College di London merupakan komputer pertama yang ada di luar Amerika yang menjadi anggota jaringan Arpanet. Pada tahun yang sama, dua orang ahli komputer yakni Vinton Cerf dan Bob Kahn mempresentasikan sebuah gagasan yang lebih besar, yang menjadi cikal bakal pemikiran internet. Ide ini dipresentasikan untuk pertama kalinya di Universitas Sussex.

Hari bersejarah berikutnya adalah tanggal 26 Maret 1976, ketika Ratu Inggris berhasil mengirimkan e-mail dari Royal Signals and Radar Establishment di Malvern. Setahun kemudian, sudah lebih dari 100 komputer yang bergabung di ARPANET membentuk sebuah jaringan atau network. Pada 1979, Tom Truscott, Jim Ellis dan Steve Bellovin, menciptakan newsgroups pertama yang diberi nama USENET. Tahun 1981 France Telecom menciptakan gebrakan dengan meluncurkan telpon televisi pertama, dimana orang bisa saling menelpon sambil berhubungan dengan video link.

Karena komputer yang membentuk jaringan semakin hari semakin banyak, maka dibutuhkan sebuah protokol resmi yang diakui oleh semua jaringan. Pada tahun 1982 dibentuk Transmission

Control Protocol atau TCP dan Internet Protokol atau IP yang kita kenal semua. Sementara itu di Eropa muncul jaringan komputer tandingan yang dikenal dengan Eunet, yang menyediakan jasa jaringan komputer di negara-negara Belanda, Inggris, Denmark dan Swedia. Jaringan Eunet menyediakan jasa e-mail dan newsgroup USENET.

Untuk menyeragamkan alamat di jaringan komputer yang ada, maka pada tahun 1984 diperkenalkan sistem nama domain, yang kini kita kenal dengan DNS atau Domain Name System. Komputer yang tersambung dengan jaringan yang ada sudah melebihi 1000 komputer lebih.Pada 1987 jumlah komputer yang tersambung ke jaringan melonjak 10 kali lipat manjadi 10.000 lebih.

Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan IRC atau Internet Relay Chat.Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling berhubungan kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun.Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu komputer dengan komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut www, atau Worl Wide Web.

Tahun 1992, komputer yang saling tersambung membentuk jaringan sudah melampaui sejuta komputer, dan di tahun yang sama muncul istilah surfing the internet. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh menjadi 3000 alamat halaman,dan untuk pertama kalinya virtual-shopping atau e-retail muncul di internet. Dunia langsung berubah di tahun yang sama Yahoo! didirikan, yang juga sekaligus kelahiran Netscape Navigator 1.0.

Internet (interconnected computer networks) bisa didefinisikan sebagai jaringan komputer tiada batas, menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP / IP) dan menjadi penghubung antara pengguna komputer satu dengan pengguna komputer lainnya serta dapat berhubungan dengan komputer di sebuah wilayah ke wilayah di penjuru dunia, dimana di dalam jaringan tersebut mempunyai berbagai macam informasi serta fasilitas layanan internet browsing atau surfing. Internet membawa berbagai macam sumber informasi dan jasa, seperti dokumen hypertext antar-link dari World Wide Web (WWW) dan infrastruktur untuk mendukung surat elektronik.

2.2.4 Pengertian Website

Website merupakan kumpulan halaman situs yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai dengan berkas gambar, video atau jenis berkas lainnya. Sebuah situs pada umumnya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain yang ditempatkan pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti internet ataupun ditempatkan pada jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet (URL).

Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. Pada web sering kita dengar istilah URL yang berfungsi untuk mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki. Beberapa website membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para user bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi website tersebut.Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs e-mail gratisan, yang membutuhkan subkripsi agar kita bisa mengakses situs tersebut.

Meskipun setidaknya halaman beranda situs internet umumnya dapat diakses publik secara bebas, pada prakteknya tidak semua situs memberikan kebebasan bagi publik untuk mengaksesnya, beberapa situs web mewajibkan pengunjung untuk melakukan pendaftaran sebagai anggota, atau bahkan meminta pembayaran untuk dapat menjadi aggota untuk dapat mengakses isi yang terdapat dalam situs web tersebut, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surel (e-mail), dan lain-lain. Pembatasan-pembatasan ini umumnya dilakukan karena alasan keamanan, menghormati privasi, atau karena tujuan komersil tertentu.

Sebuah halaman web merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa (plain text) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis HTML, atau XHTML, kadang-kadang pula disisipi dengan sekelumit bahasa skrip. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh peramban web dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer.

Halaman-halaman web tersebut diakses oleh pengguna melalui protokol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP, sebagai tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasi yang lebih baik, situs web dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol HTTPS.

2.2.5 World Wide Web (WWW)

World Wide Web (biasa disingkat WWW) atau web adalah salah satu dari sekian banyak layanan yang ada di internet.Layanan ini paling banyak digunakan di internet untuk menyampaikan informasi karena sifatnya mendukung multimedia.Artinya informasi tidak hanya disampaikan melalui teks, tapi juga gambar, video dan suara.

Web Server adalah komputer yang tergabung dalam jaringan atau internet yang memberikan informasi.

Web client adalah komputer yang tergabung dalam jaringan atau internet yang meminta informasi. Untuk dapat mengakses web server, web client menggunakan aplikasi yang disebut Web browser.

Web browser meminta dan menerima data dari web server melalui suatu protokol yang disebut http (hypertext tranfer protocol).Protokol ini bertugas untuk mengirimkan perintah dari web browser ke web server serta mengirimkan file/data dari web server ke web browser.

File yang dikirim dalam layanan web ini berekstensi *.htm atau *.html.HTML merupakan singkatan dari hypertext markup language, yaitu satu bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan susunan informasi dalam file hypertext. Hypertext sendiri adalah suatu struktur pemyampaian informasi dimana satu atau beberapa kata pada suatu file dapat di-link untuk mengeluarkan file baru yang biasanya berisi informasi detail tentang kata tersebut.

Sejarah Web bermula di European Laboratory for Particle Physics (lebih dikenal dengan nama CERN), di kota Geneva dekat perbatasan Perancis dan Swiss. CERN merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh 18 negara di Eropa.Dibulan Maret 1989, Tim Berners dan peneliti lainnya dari CERN mengusulkan suatu protokol sistem distribusi informasi di Internet yang

memungkinkan para anggotanya yang tersebar di seluruh dunia saling membagi informasi dan bahkan untuk menampilkan informasi tersebut dalam bentuk grafik.

Web Browser pertama dibuat dengan berbasiskan pada teks. Untuk menyatakan suatu link, dibuat sebarisan nomor yang mirip dengan suatu menu.Pemakai mengetikkan suatu nomor untuk melakukan navigasi di dalam Web.Kebanyakan software tersebut dibuat untuk komputer-komputer yang menggunakan Sistem Operasi UNIX, dan belum banyak yang bisa dilakukan oleh pemakai komputer saat itu yang telah menggunakan Windows.Tetapi semua ini berubah setelah munculnya browser Mosaic dari NCSA (National Center for Supercomputing Applications).

Di bulan Mei 1993, Marc Andreesen dan beberapa murid dari NCSA membuat Web browser untuk sistem X-Windows yang berbasiskan grafik dan yang mudah untuk digunakan.Dalam beberapa bulan saja, Mosaic telah menarik perhatian baik dari pemakai lama maupun pemakai baru di Internet.Kemudian NCSA mengembangkan versi-versi Mosaic lainnya untuk komputer berbasis UNIX, NeXT, Windows dan Macintosh.

Pada tahun 1994, Marc Andreesen meninggalkan NCSA, dan kemudian bersama Jim Clark, salah satu pendiri dari Silicon Graphics, membuat Netscape versi pertama. Kehadiran Netscape ini menggantikan kepopuleran Mosaic sebagai Web browser dan bahkan sampai saat ini Netscape merupakan browser yang banyak digunakan setelah Internet Explorer dari Microsoft.

Pada tahun yang sama CERN dan MIT mendirikan suatu konsorsium yang dinamakan World WIde Web Consortium (W3C) yang bertugas untuk membangun standar bagi teknologi Web.

Pada awal perkembangannya, sewaktu browser masih berbasiskan teks hanya terdapat sekitar 50 website.Di akhir tahun 1995 jumlah ini telah berkembang mencapai sekitar 300.000 web site. Dan diperkirakan sekarang ini jumalh pemakai Web telah mencapat sekitar 30-an juta pemakai diseluruh dunia.

Internet sering disebut sebagai rimba raya informasi dengan sekian banyak layanan yang bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin, bahkan cukup banyak yang gratis.Inilah yang menjadi

salah satu daya tarik internet saat ini.Dan kalo diamati lagi, bahwa sebenarnya semuanya adalah World Wide Web dengan beragam layanan yang ditawarkan. Berikut ini beberapa jenis layanan WWW yang perlu diketahui, antara lain :

1. Web Mail Service

Salah satu layanan yang paling banyak digunakan orang di internet adalah email, dan untuk bisa saling berkirim email kita harus memiliki email account tertentu. Saat ini sudah cukup banyak situs web yang memberikan email account secaa gratis tanpa bayar. Kita bisa langsung memesan sebuah email account dengan nama tertentu sesuai dengan keinginan kita. Contoh : mail.yahoo.com, www.hotmail.com, dll.

2. Search Engine

Seringkali kita memerlukan untuk mencari sesuatu dari web, akan tetapi kita belum mengetahui dimanakah alamat situs web yang memberikan layanan atau informasi tersebut. Padahal jumlah situs web saat ini sudah mencapai ratusan juta situs dengan berbagai layanan yang ditawarkan. Untuk itu kita memerlukan sebuah aplikasi bantu yang akan mencari apa yang kita butuhkan di situs-situs web. Alat bantu itu disebut Search Engine. Dengan search engine kita akan cepat menemukan alamat situs yang berisi informasi yang kita butuhkan. Contoh situs search enngine : www.google.com, www.yahoo.com, dll.

3. Web Hosting

Setelah proses design dan proses penyusunan sebuah situs web selesai, maka selanjutnya kita akan upload situs tersebut di internet. Untuk itu kita memerlukan web space untuk meletakkan situs yang telah jadi itu.Bila kita berlangganan pada sebuah ISP, biasanya kita diberikan space khusus untuk keperluan ini.Akan tetapi bila tidak demikian, kita dapat menggunakan layanan web hosting gratis yang ditawarkan di internet. Contoh situs yang menawarkan web hosting gratis yaitu: www..co.cc, www.coolfreepages.com, www.lonex.com, dll.

4. Portal

Kalau dalam dunia nyata kita kenal mall atau plaza, yang menyediakan semua yang kita butuhkan saat belanja, maka di dunia maya pun ada fasilitas seperti ini. Di dalam satu situs web, tidak hanya menawarkan satu layanan saja, tetapi bermacam-macam layanan sekaligus. Situs seperti ini, disebut sebagai portal. Contoh portal: www.yahoo.com, www.astaga.com, dll.

2.2.6 PHP

PHP atau *Hypertext Processor* merupakan bahasa *script* yang sering digunakan dalam memprogram *web* dinamis. PHP merupakan bahasa yang dapat disisipkan ke dalam *script* HTML. Tujuan dari bahasa ini adalah membantu *web programmer* untuk membuat *web* dinamis dengan cepat. Ketika seseorang mengunjungi sebuah *web* yang berbasis PHP, *webserver*akan memproses *Code*PHP. Selanjutnya akan diproses dengan menerjemahkannya ke dalam bentuk HTML atau diproses kalkulasi ataupun operasi. Dan aplikasi ini dibangun sebagian besar menggunakan PHP.

2.2.7 CSS

CSS merupakan sebuah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan sebuah dokumen web yang ditulis dalam *markup language*. Dengan kata lain, CSS merupakan sebuah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan atau desain suatu halaman HTML.

Penggunaan dari CSS dapat dilakukan dengan dua cara. Yang pertama yaitu dengan menggabungkan CSS langsung ke dalam satu file *markup* (internal), lalu cara yang kedua adalah dengan memanggil CSS tersebut (eksternal). Perbedaan dari keduanya adalah cara menggunakan dan cara pemanggilan CSS tersebut. Jika yang digunakan adalah internal CSS, semua kode CSS dan *markup* kita masukkan dalam sebuah file yang sama, dan jika menggunakan eksternal CSS maka perlu dibuat sebuah *link* untuk menghubungkan keduanya. Dan dalam penerapan aplikasi ini cara yang digunakan adalah internal CSS. Dan CSS digunakan untuk melakukan sedikit variasi pada menu aplikasi agar aplikasi terlihat lebih interaktif. Tetapi dalam pengguanaannya, CSS ini hanya dapat dijalankan pada *browserGoogle Chrome* saja sedangkan untuk *browser* lain belum dapat dijalankan.

2.2.8 Javascript

Javascript merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis prototipe yang berjalan di sisi *client*, javascript merupakan bahasa pemrograman yang berjalan khusus di *browser* agar halaman *web* menjadi tampak lebih hidup dan interaktif. Secara fungsional, javascript digunakan untuk menyediakan akses *script* pada objek yang *embedded*. Penggunaan sederhana dari javascript adalah pergerakan atau animasi tampilan pada halaman *web*, atau perubahan-perubahan image pada halaman *web*.

Javascript tidak memerlukan compiler untuk menjalankannya (pada kenyataanya *compiler* javascript sendiri sudah termasuk dalam *webbrowser*).Javascript berbeda dengan Java. Java merupakan bahasa yang didesain untuk mengeksekusi cepat dan keamanan penulisan sedangkan Javascript memiliki kemampuan yang tinggi meskipun hanya dituliskan dalam beberapa baris perintah.

2.2.9 MySQL

Mysql adalah salah satu *database* pendukung aplikasi *client-server* yang sangat terkenal penggunaannya.Mysql dikatakan *database opensource* yang berarti memungkinkan semua orang untuk dapat menggunakan dan mengembangkannya.Mysql adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relational (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*).Mysql digunakan karena menggunakan bahasa SQL standar sebagai bahasa dasar untuk melakukann aksesnya.

Mysql banyak digunakan karena sangat cepat,*reliable* dan mudah digunakan (*easy to use*). Mysql dirancang untuk menangani *database* yang besar dan cepat serta menawarkan berbagai fitur dan fungsi. Karena kecepatan dana keamanannya membuat MySQL dipilih sebagai *database* yang cocok untuk koneksi aplikasi ini.

2.2.10 XAMPP

Fungsi XAMPP adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemahbahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl.Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan

yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis.Untuk mendapatkanya dapat mendownload langsung dari web resminya.

XAMPP adalah singkatan yang masing-masing hurufnya adalah :

X : Program ini dapat dijalankan dibanyak sistem operasi,seperti Windows, Linux, Mac OS, dan Solaris.

A : Apache, merupakan aplikasi web server. Tugas utama Apache adalah menghasilkan halaman web yang benar kepada user berdasarkan kode PHP yang dituliskan oleh pembuat halaman web.jika diperlukan juga berdasarkan kode PHP yang dituliskan,maka dapat saja suatu database diakses terlebih dahulu (misalnya dalam MySQL) untuk mendukung halaman web yang dihasilkan

M : MySQL, merupakan aplikasi database server. Perkembangannya disebut SQL yang merupakan kepanjangan dari Structured Query Language.SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk mengolah database.MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database beserta isinya.Kita dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam database.

P : PHP, bahasa pemrograman web. Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat web yang bersifat server-side scripting. PHP memungkinkan kita untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis.Sistem manajemen basis data yang sering digunakan bersama PHP adalah MySQl.namun PHP juga mendukung sistem manajement database Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, PostgreSQL, dan sebagainya.

2.2.11 Filezilla

Filezilla adalah salah satu jenis software FTP (File Transfer Protocol). Jadi pengertian dari Filezilla adalah sebuah jenis software atau aplikasi untuk melakukan upload atau mengunggah file ke hosting server.